



TANGANI BANJIR CODE JANGKA PANJANG

Pemkot Usulkan Bangun Rusunawa

YOGYA (KR) - Dalam penanganan jangka panjang banjir lahar dingin di bantaran Sungai Code, Pemkot Yogyakarta mengusulkan pembangunan rumah susun sewa sederhana (Rusunawa). Usulan ini telah disampaikan ke pemerintah pusat, yakni Kementerian Perumahan Rakyat dan Kementerian Pekerjaan Umum akhir Januari lalu. Namun, Pemkot masih kesulitan memenuhi syarat yang diajukan pemerintah pusat yakni harus menyediakan minimal luasan lahan 3 ribu meter persegi.

Sekda Kota Yogyakarta, Drs Rapi-ngun, Senin (21/3) di Balaikota menyatakan akan mengajukan surat untuk menegosiasikan penurunan luasan minimal lahan pembangunan rusunawa. Karena, pihaknya kesulitan mencari lahan seluas itu di pinggiran sungai di Kota Yogyakarta.

Dikemukakan, masyarakat di sepanjang bantaran Sungai Code tidak

siap dengan konsep hunian sementara untuk penanganan banjir lahar dingin. Konsep rusunawa dinilai tepat untuk penanganan jangka panjang.

"Rusunawa lebih bisa diterima warga karena tidak perlu pindah terlalu jauh dari lokasi tempat tinggalnya sekarang. Selain itu, rusunawa adalah bangunan permanen yang bisa dihuni dalam waktu lama. Jika tinggal di

hunting hanya dibatasi dua tahun. Tetapi jika tinggal di rusunawa mereka bisa tinggal dalam waktu yang lebih lama," jelasnya.

Asisten II Pemkot Yogyakarta Eko Suryo menambahkan usulan luasan minimal lahan yang diajukan Pemkot untuk pembangunan rusunawa hanya 600 meter persegi. Rencananya rusunawa tersebut akan diprioritaskan bagi warga masyarakat yang rumahnya rusak akibat banjir lahar hujan.

Usulan pembangunan rusunawa tersebut juga merupakan bagian dari penataan wilayah sungai. Banjir lahar dingin tersebut kemungkinan masih akan terus berlangsung dalam waktu cukup lama. "Kami mengusulkan pembangunan rusunawa ini tetap di

sepanjang bantaran Sungai Code dengan memperhatikan batas lokasi aman," katanya.

Seperti diketahui pasca banjir lahar akibat hujan yang terjadi Sabtu (19/3), terdapat 48 rumah yang rusak tidak dapat dihuni yakni 43 rumah di Kelurahan Gowongan, 1 rumah di Kelurahan Sorosutan dan 4 rumah di Kelurahan Suryatmajan. Bagi warga yang sumur-sumurnya tercemar untuk memberitahukan kecamatan agar bisa segera diberi obat oleh BLH Kota Yogyakarta. Selain itu, Pemkot mengajukan surat ke Pemerintah Provinsi DIY untuk permintaan bantuan alat berat untuk membantu melanjutkan proses pengerukan pasir di Sungai Code.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten **I**

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
KPKA Linmas	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005